

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN AGAMA KATOLIK BERBANTUAN BISINDO DI KOMUNITAS TUNARUNGU KATOLIK

Melania Safirista Sofiarti

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya
melania.20007@mhs.unesa.ac.id

Murtadlo, Endang Pujiastuti Sartinah

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
murtadlo@unesa.ac.id, endangsartinah@unesa.ac.id

Abstract

This study aims to develop a video-based learning media on Catholicism with the assistance of Indonesian Sign Language for the Catholic Deaf community. This is intended to overcome their limitations in language skills and understanding of Catholic teachings. The ADDIE method was used as the research approach, which is a development method of instructional design. The video-based learning media was created based on the learning characteristics of the Deaf community, using Indonesian Sign Language and providing text or translation. The results from the expert panel evaluations show that the video-based learning media on Catholicism is considered suitable for use, with a percentage of 85% from the Deaf material experts, 95% from the Catholicism material experts, and 81% from the media experts. With the availability of this learning media, it is expected that the Catholic Deaf community can have a better understanding of Catholicism and Sunday worship, as well as improve their access to information and understanding of religious teachings.

Keywords: Deaf, Sign Language, Catholic Religion, Video

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media video pembelajaran agama Katolik berbantuan Bahasa Isyarat Indonesia di komunitas Tunarungu Katolik. Hal ini bertujuan untuk mengatasi keterbatasan komunitas tunarungu dalam penguasaan ketrampilan berbahasa serta pemahaman tentang ajaran Agama Katolik. Metode penelitian yang digunakan adalah ADDIE, yaitu metode pengembangan dari model instruksional. Media video pembelajaran ini dibuat menyesuaikan karakter belajar komunitas tunarungu, yakni dengan Bahasa Isyarat Indonesia dan disediakan teks atau terjemahan. Hasil presentase dari masing-masing penguji menunjukkan bahwa media video pembelajaran agama Katolik ini layak digunakan dengan presentase sebesar 85% dari ahli materi tunarungu, 95% dari ahli materi agama katolik, dan 81% dari ahli media. Dengan adanya media video pembelajaran ini, diharapkan umat Tunarungu Katolik dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang agama Katolik serta ibadah hari Minggu, dan juga dapat meningkatkan akses mereka terhadap informasi dan pemahaman ajaran agama.

Kata Kunci: Tunarungu, Bahasa Isyarat, Agama Katolik, Video

PENDAHULUAN

Gereja Katolik memiliki anggota jemaat yang majemuk, termasuk keberadaan komunitas Tunarungu Katolik yang juga menjadi bagian dalam anggota Gereja Katolik. Semenjak berdirinya penyebaran agama Katolik di wilayah Surabaya pada tahun 1808 hingga tahun 2019 umat Tunarungu Katolik di Surabaya mengikuti agama katolik (ibadah orang Katolik) di Gereja Katolik dan selama itu juga banyak umat Tunarungu Katolik belum memahami tentang agama katolik (Utomo, 2020). Penelitian sebelumnya mengenai pengetahuan iman katolik yang dilakukan di Amerika, menunjukkan bahwa sekelompok

orang dewasa Tunarungu Katolik yang berjumlah 94 orang di Amerika Serikat, mayoritas dari mereka yang diwawancarai sebenarnya memiliki iman yang dalam, tetapi tidak memiliki banyak pengetahuan tentang agama Katolik (Broesterhuizen, 2022). Temuan lain di Amerika juga mengungkapkan bahwa tidak adanya pelayanan Rohani atau seorang Pastor yang ditugaskan di keuskupan mana pun untuk merayakan sakramen Ekaristi dan sakramen lainnya untuk komunitas Tunarungu (Oates, 2022). Hal ini disebabkan akses yang belum tersedia dalam memberikan pembelajaran Rohani untuk mereka dan dalam perayaan-perayaan Ibadah orang Katolik. Harusnya

Gereja juga mengusahakan partisipasi aktif untuk umat Tunarungu.

Selanjutnya hal ini menunjukkan bahwa setiap umat tunarungu yang ingin memiliki akses ke agama katolik dalam bahasanya sendiri harus berjuang terus menerus dan membutuhkan waktu yang sangat lama, mengingat pentingnya bahasa untuk pengalaman di Gereja/ibadah yang efektif. Di sebuah kanal *youtube* organisasi kerohanian di Keuskupan Kansas (di unduh pada 11 Februari 2022) menjelaskan bahwa umat Tunarungu Katolik mengalami keterbatasan dalam mengikuti peribadahan agama katolik yakni perayaan Ekaristi. Mereka hanya mengikuti gerakan umat lainnya yakni berdiri, berlutut, menunduk, menebah dada, dan sebagainya tanpa memahami kalimat yang harusnya diucapkan. Setelah selesai perayan Ekaristi mereka langsung pulang begitu saja tanpa memahami apa yang terjadi dalam perayaan Ekaristi. Hal itu juga terjadi pada umat Tunarungu di Gereja Katolik di Surabaya yang mengalami kesulitan dalam mengikuti. Dari hal itulah maka diperlukan aksesibilitas untuk umat Tunarungu. Aksesibilitas yang dibutuhkan umat Tunarungu Katolik adalah Bahasa Isyarat yang sesuai dengan karakter mereka. Rohmah (2015) mengungkapkan bahwa Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO) lebih memudahkan daripada Sistem Bahasa Isyarat Indonesia (SIBI). Mengingat pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus adalah pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak yang memiliki kekhususan maka Pendidikan untuk anak Tunarungu juga perlu diperhatikan kebutuhannya (Sulung, Saida, Arafah. 2020). Dengan menyesuaikan kebutuhan masing-masing individu difabel, maka untuk komunitas Tunarungu menggunakan bantuan BISINDO yang merupakan Bahasa alamiah anak Tunarungu.

Menurut Chairul Anam (1987: 7) Bahasa Isyarat merupakan Bahasa yang dilakukan menggunakan Gerakan-gerakan badan dan mimik muka sebagai symbol dan makna lisan. Mereka menggunakan bahasa utama sebagai bahasa komunikasi mereka, biasanya mengkomunikasikan bentuk tenaga, orientasi, dan gerak tangan, tubuh, serta ekspresi wajah untuk mengungkapkan pikiran mereka. Artinya bahwa cara berkomunikasi mereka dengan visual. Penyampaian dengan visual akan semakin membantu individu Tunarungu lebih jelas dan paham menerima pembelajaran.

Pembelajaran yang keratif juga perlu memperhatikan aspek kemajuan teknologi dengan media-media yang ada, salah satunya yang mudah dijangkau adalah media video. Media sendiri merupakan salah satu komunikasi belajar mengajar yang berupa alat peraga yang berguna untuk mencapai proses dan hasil secara efektif dan efisien. Menurut Pramudito (2013) media adalah sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dalam materi belajar seperti

melalui audio visual yang mampu memantik pikiran peserta didik.

Media video pembelajaran salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak, menirukan dan membedakan. Melalui media video pembelajaran diharapkan Individu dapat meningkatkan kemampuan belajarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan meninjau kembali hasil media video pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran individu Tunarungu terkhusus dalam Pendidikan agama katolik.

Umat Tunarungu Katolik terus bertahan dalam kesulitan saat mengikuti kegiatan pembelajaran di gereja Katolik, terutama saat akan menerima sakramen Baptis dimana seorang akan menjadi Katolik yang disebut masa Katekumenat. Salah satu materi Katekumenat ialah tentang sakramen Ekaristi.

Karena sebelumnya tidak ada pengajaran yang sesuai dengan karakter umat Tunarungu dan hal inilah yang menggerakkan keinginan peneliti untuk melakukan sesuatu hal yang bisa digunakan oleh mereka apalagi peneliti adalah seorang pendamping dan pengajar iman Katolik bagi komunitas Tunarungu Katolik yakni sebuah pengembangan media dengan menggunakan BISINDO.

Pengembangan Media Video Pembelajaran Agama Katolik di Komunitas Tunarungu Katolik bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan media video pembelajaran perayaan Ekaristi berbantuan Bahasa Isyarat Indonesia bisa dipahami oleh komunitas Tunarungu Katolik, mengetahui hasil produk pengembangan produk melalui uji para ahli dan pengguna dari produk tersebut, mengetahui hasil dari Validasi ahli materi Bahasa Isyarat, Ahli Media, dan Ahli isi ajaran Gereja. Selanjutnya mengetahui hasil uji coba produk media video pembelajaran perayaan Ekaristi berbantuan Bahasa memahami perayaan Ekaristi.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Brog and Gal (1989) mendefinisikan penelitian dan pengembangan merupakan pendekatan penelitian untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

Prosedur penelitian dan model pengembangan yang diadaptasi dari model instruksional ADDIE (Branch.2010). Model ini meliputi beberapa tahap yakni: analisa (*Analysis*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluate*). Proses pengembangan media video pembelajaran agama katolik berbantuan Bahasa Isyarat Indonesia di komunitas Tunarungu Katolik sesuai dengan tata agama katolik dalam agama Katolik dari buku Tata

Pengembangan Media Video Pembelajaran Agama... Melania Safitri Sofiarti, Murtadlo, Endang Pudjiastuti Sartinah

Agama katolik *misale Romawi*. Dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE, namun peneliti hanya menggunakan sampai ADD saja.

Peneliti melakukan penelitian pengembangan dari salah satu bahan pengajaran tentang sakramen Ekaristi bagian tata perayaan Liturgi Ekaristi (seperti buku panduan peribadahan). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan salah satu dari materi pengajaran katekumen yakni sebuah produk yaitu media video pembelajaran agama katolik berbantuan Bahasa Isyarat Indonesia di Komunitas Tunarungu Katolik. Dikarenakan keterbatasan waktu, penelitian ini hanya sampai pada Pengembangan (*Development*) video pembelajaran Agama katolik berbantuan Bahasa Isyarat Indonesia di Komunitas Tunarungu Katolik. Berikut ini bagan model ADDIE, namun tanpa *Implementation* dan *Evaluation*.

Analisa dilakukan untuk mengetahui permasalahan mengenai tingkat pemahaman individu Tunarungu tentang perayaan Ekaristi. Subjek penelitian yakni individu yang berada di komunitas Tunarungu katolik.

Rancangan uji validasi produk yakni pengembangan media video pembelajaran video Ekaristi harus memenuhi tingkat kelayakkan yang tinggi untuk dapat diuji coba dan selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di komunitas tunarungu katolik. Pengembangan media selanjutnya mengalami proses uji coba kelayakkan yang dilakukan oleh ahli materi yakni : ahli materi Tunarungu, ahli agama katolik, dan ahli media.

Teknik dalam pengumpulan data menggunakan Kuesioner, Observasi, dan wawancara. Keriteria media video dikatakan layak nika medapat kategori minimal cukup layak dengan presentase 75%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang ditulis berdasar analisis kebutuhan menunjukkan bahwa umat Tunarungu di komunitas Katolik kesulitan dalam mengikuti perayaan Ekaristi (ibadah umat katolik) dan diperlukan pembelajaran yang aksesibel untuk memahami tentang perayaan Ekaristi. Dari hasil tersebut dirancanglah video pembelajaran yang mudah diakses oleh umat Tunarungu karena video diunggah di kanal youtube dengan cara akases sebagai berikut :

Panduan Menggunakan Media Video Pembelajaran Perayaan Ekaristi
Video Pembelajaran Perayaan Ekaristi dengan Berbantuan Bahasa Isyarat Indonesia

A. Cara membuka melalui laptop

Step 1 : buka Laptopmu
bukalah laptop dan nyalaakan, lalu muncul layar desktop dan pilihlah dan "klik" menu google chrome pada layar laptop

Step 2 : ketik di kolom search
Setelah anda klik menu google chrome, akan muncul laman google. Arahkan cursor anda ke kolom search dan ketiklah "youtube"

Step 3 : enter tulisan
Setelah mengetik tulisan "youtube" lalu tekan enter pada keyboard laptop

Step 4 : masuk laman youtube
Setelah klik enter, anda akan masuk pada laman youtube dan silahkan klik pada kolom pencarian "Melania Safirista"

KONTEN VIDEO PEMBELAJARAN PERAYAAN EKARISTI BERBANTUAN BAHASA ISYARAT INDONESIA INI JUGA BISA DIAKSES MELALUI : <https://youtu.be/NMcMlDRWwU>
By Melania Safirista Sofiarti

Step 5 : Ketik tulisan "Melania Safirista"
klik tulisan "Melania Safirista" seperti di contoh dan tekan tombol "Enter" pada keyboard laptop

Step 6 : ketik chanel Melania Safirista
pilih chanel Melania Safirista dan enter

Step 7 : pilih konten
setelah klik chanel Melania Safirista akan muncul beberapa konten, silahkan memilih konten yang berjudul "Perayaan Ekaristi (Ibadah Hari Minggu) Katolik berbantuan Bahasa Isyarat"

Step 8 : pilih simbol perbesar
pilihlah simbol perbesar untuk melanjutkan menonton dengan nyaman

KONTEN VIDEO PEMBELAJARAN PERAYAAN EKARISTI BERBANTUAN BAHASA ISYARAT INDONESIA INI JUGA BISA DIAKSES MELALUI : <https://youtu.be/NMcMlDRWwU>
By Melania Safirista Sofiarti

Hasil pengembangannya diperoleh prodak yang memiliki spesifikasi sebagai berikut

1. Bagian 1



2. Bagian 2



3.



Pada tampilan video pembelajaran agama katolik berbantuan Bahasa Isyarat untuk umat Tunarungu yang telah dibuat dan diunggah di kanal *youtube*, terdapat tiga bagian dan 6 tampilan yang disajikan yakni : 1) Pengantar, 2) Ritus Pembuka, 3) Liturgi Sabda, 4) Liturgi Sabda, 5) Ritus Penutup, 6) Penjelasan penutup. Dengan panduan sebagai berikut

Produk berupa media video pembelajaran agama katolik berbantuan Bahasa Isyarat Indonesia di Komunitas Tunarungu Katolik yang diunggah di *Youtube* (<https://youtu.be/NMcmLORhWnU>) sehingga mudah diakses dan tidak membuat penuh memori di *handphone*. Sehingga bisa diakses melalui gawai apapun seperti android, *handphone*, komputer, laptop, dan gawai lainnya.

Hasil Produk ini lalu diuji oleh ahli materi tunarungu, ahli materi agama katolik, dan ahli media untuk mengetahui tingkat kelayakkan video tersebut.

Tabel 1. Hasil presentase validator

| Validator | Hasil | Kriteria |
|---------------------------|-------|--------------|
| Ahli Materi Tunarungu | 85% | Sangat layak |
| Ahli Materi Agama Katolik | 95% | Sangat layak |
| Ahli Media | 81% | Layak |

Produk pengembangan media video agama katolik berbantuan Bahasa Isyarat Indonesia di komunitas Tunarungu Katolik telah melewati uji validasi produk oleh ahli materi tunarungu, ahli materi agama Katolik, dan ahli media. Ahli materi tunarungu menguji kelayakan berdasarkan penilaian pada aspek kelayakan isi, materi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan yang terdapat pada video pembelajaran agama katolik berbantuan Bahasa Isyarat. Ahli materi yang melakukan penilaian uji kelayakan yaitu ahli di bidang Pendidikan Luar Biasa dengan spesifikasi Tunarungu.

Dari hasil uji prodak tersebut telah memberikan hasil sebagai berikut: yakni sangat layak digunakan oleh pengguna, hasil dari uji kelayakkan yang dilakukan oleh ahli materi tunarungu mendapatkan nilai presentase 85%. Jika dimasukkan ke dalam kriteria kelayakkan maka termasuk dalam kategori sangat layak. Artinya video pembelajaran agama katolik berbantuan Bahasa Isyarat untuk Komunitas Tunarungu Katolik ini sangat layak digunakan pada pembelajaran di Komunitas Tunarungu Katolik ataupun digunakan dalam pembelajran di lingkup formal atau di Lembaga sekolah sebagai media bantu guru agama Katolik saat mengajar siswa-siswi tunarungu.

Ahli materi agama katolik menguji kelayakan berdasarkan penilaian pada aspek kelayakan isi, kesesuaian dengan ajaran, kebenaran materi, dan kesusaian ekspresi yang ditunjukkan dalam Bahasa isyarat sesuai dengan makna setiap ungkapan dalam agama katolik yang terdapat pada video pembelajaran agama katolik berbantuan Bahasa Isyarat. Ahli materi yang melakukan penilaian uji kelayakan yaitu ahli di bidang agama katolik dengan latar belakang seorang imam katolik dan telah menempuh Pendidikan *Sacred Theology Bachelor*. Dari uji validasi yang dilakukan ahli materi menunjukkan presentase 95% jika dimasukkan kriteria kelayakkan maka masuk kategori sangat layak.

Ahli media menguji kelayakan berdasarkan penilaian pada aspek fungsi dan manfaat media, visual media, audio media, tipografi, dan bahasa pada video pembelajaran agama katolik berbantuan Bahasa Isyarat di Komunitas Tunarungu Katolik. Ahli media melakukan penilaian uji

kelayakkan yaitu ahli dibidang Media untuk Anak berkebutuhan khusus.

Hasil dari uji kelayakkan yang dilakukan oleh ahli media mendapatkan nilai presentase 81%, jika dimasukkan ke dalam kriteria kelayakan maka termasuk ke dalam kategori layak. Artinya video pembelajaran agama katolik dengan Bahasa Isyarat untuk Komunitas Tunarungu Katolik ini sangat layak digunakan pada pembelajaran di Komunitas Tunarungu Katolik.

Produk Video Pembelajaran Agama katolik berbantuan Bahasa Isyarat Indonesia di Komunitas Tunarungu Katolik layak digunakan menurut penilaian ahli materi, ahli media, dan pengguna dengan kategori sangat baik. Kelayakkan Video Pembelajaran Agama katolik berbantuan Bahasa Isyarat Indonesia di Komunitas Tunarungu Katolik memperoleh kategori "sangat layak".

Dalam pengembangan media video perayaan Ekaristi berbantuan Bahasa Isyarat Indonesia ini dapat membantu dapat membantu umat Tunarungu Katolik dalam memahami serangkaian perayaan Ekaristi atau ibadah umat Katolik, sehingga mereka bisa mengikuti perayaan Ekaristi dengan nyaman karena sudah mengerti jawaban-jawaban setiap doa dalam perayaan Ekaristi.

PENUTUP

Simpulan

Dihasilkan produk berupa Video Pembelajaran Agama Katolik berbantuan Bahasa Isyarat Indonesia di Komunitas Tunarungu Katolik. Video mengambil materi tentang agama katolik /Ibadah Hari minggu yang berisi 3 hal yakni penjelasan tentang agama katolik , serangkaian agama katolik , dan penutup. Media Video pembelajaran agama katolik berbantuan Bahasa Isyarat Indonesia di Komunitas Tunarungu Katolik ini unggah di kanal *youtube* yang bisa diakses melalui semua jenis gawai atau *browser* dari perangkat komputer, laptop maupun handphone yang terhubung dengan jaringan internet melalui link <https://youtu.be/NMcmLORhWnU>

Kesimpulan produk Video ini layak digunakan menurut peneilaian ahli materi tunarunu, agama katolik, dan ahli media pengguna dengan kategori sangat baik. Kelayakkan video pembelajaran perayaan Ekaristi dengan kategori sangat baik. Kelayakan video pembelajaran perayaan Ekaristi berbantuan Bahasa Isyarat Indonesia di komunitas Tunarungu Katolik memperoleh kategori sangat layak.

Saran

Untuk guru agama dalam mendidik anak/siswa Tunarungu dapat menggunakan media video pembelajaran agama katolik berbantuan Bahasa Isyarat ajar yang tepat untuk memberikan pembelajaran keterampilan sosial.

Mengacu pada hasil. Video ini sebagai ssalah satu materi untuk siswa tunarungu.

Untuk komunitas Tunarungu video Pembelajaran Agama katolik berbantuan Bahasa Isyarat Indonesia di Komunitas Tunarungu Katolik bisa digunakan sebagai salah satu media pembelajaran untuk Komunitas.

Orangtua bisa menggunakan media video pembelajaran Agama katolik berbantuan Bahasa isyarat bisa mengajar anaknya yang Tunarungu di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah, Sulung., Ulfa Saida., dan Husna Arafah. 2020. Pengembangan Video Pembelajaran Bahasa Isyarat Indonesia (Bisindo) Untuk Siswa Tunarungu Di Sekolah Dasar Luar Biasa. *JINOTEP Vol 7 (2) (2020): 76-85*. DOI:10.17977/um031v7i22020p076. Di unduh di <http://journal2.um.ac.id/index.php/jinotep/index>
- ASL Youcat. (25 Januari 2020). Diunduh dari : archdiocese of Kansas City in Kansas. Di unduh dari : <https://www.youtube.com/watch?v=BBEjyW6bBtE>
- Borg & Gall. (2003). *Education Research*. New York : Allyn and Bacon.
- Bradshaw, Paul. (2002). *The Search for the Originis of Christian Worship*. *Oxford University Press*.
- Branch, Robert. (2010). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Boston, MA: Springer, <https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>
- Husna, Ulfa, dkk. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO) untuk Siswa Tunatungu di Sekolah Dasar Luar Biasa. *Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran JINOTEP Vol 7 (2) (2020): 76-85*. DOI: 10.17977/um031v7i22020p076. Di unduh dari: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jinotep/index>
- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Mursita, Rohmah.(2015).Respon Tunarungu Terhadap Penggunaan Sistem Bahasa Isyarat Indonesia (SIBI) dan Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO) dalam Komunikasi. *Jurnal Inklusi 2(2)*. Online publication. <https://doi.org/10.14421/ijds.2202>
- Oates, R. (2001). *Speaking In Hands: Early Modern Preaching and Signed Languages for Deaf*. Oxford: Past & Present. Di unduh dari : <https://doi.org/10.1093/pastj/gtab019>
- Oates, Rosamund. (2021). *Speaking in Hands: Early Modern Preaching and Signed Language for the Deaf*. Past and Present : Oxford Academic 019. <https://doi.org/10.1093/pastj/gtab019>

Sulung Yanuar Anugerah, Saida Ulfa, Arafah Husna. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran Bahasa Isyarat Indonesia (Bisindo) Untuk Siswa Tunarungu Di Sekolah Dasar Luar Biasa. *Jinotep* Vol 7 (2) (2020): 76-85. Di unduh dari : DOI: 10.17977/um031v7i22020p076

Utomo, Agustinus Tri. (2020). Sejarah Pemekaran Wilayah Pastoral Keuskupan Surabaya. Keuskupan Surabaya, hal 1. Diunduh dari <https://www.keuskupansurabaya.org/page/sejarah-pemekaran-wilayah-pastoral/>